

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Memiliki anak dengan tumbuh kembang yang optimal adalah dambaan setiap orangtua. Untuk mewujudkannya tentu saja orangtua harus selalu memperhatikan, mengawasi, dan merawat anak secara seksama. Untuk bisa merawat dan membesarkan anak secara maksimal tentu kita perlu mengetahui banyak hal yang berkaitan dengan anak itu sendiri, yang pada gilirannya akan menjadi bekal yang sangat berharga bagi kita dalam merawat dan membesarkan buah hati kita.

Berkaitan dengan hal itu, Allah berfirman dalam surah al-Tahrim ayat 6 yang bunyinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ  
اللَّهُ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Artinya:“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Akan tetapi, kemajuan membawa banyak perubahan pada tingkat sosial di masyarakat. Banyak perempuan bekerja yang menghabiskan waktu cukup banyak di luar rumah. Sementara kehidupan keluarga harus tetap

tidak boleh dilupakan. Oleh karena itu, diperlukan seorang yang dapat

membantu pekerjaan di rumah serta mengasuh anak yang seharusnya dikerjakan oleh seorang ibu. Hal ini sudah menjadi fenomena kemajuan suatu masyarakat. Besarnya presentase jumlah perempuan bekerja dilandasi oleh berbagai alasan-alasan yang melatarbelakangi, antara lain karena perekonomian keluarga, dimana penghasilan suami tidak mencukupi kebutuhan keluarga, dan membutuhkan inisiatif isteri untuk membantu mencari nafkah membangun ekonomi keluarga.

Dalam penelitian Novita Melanda yang berjudul kualitas pengasuhan balita dari ibu pemetik teh di kebun Malabar PTPN VIII Bandung Jawa Barat menyatakan bahwa aktivitas pengasuhan yang dilakukan ibu pada hari libur lebih baik daripada hari kerja. Hal ini dikarenakan total waktu pengasuhan yang dialokasikan ibu pada hari libur lebih banyak daripada hari kerja sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih baik antara ibu dan anak. Ibu yang bermain dan berinteraksi dengan anak akan mempunyai lebih banyak kesempatan untuk melatih dan mengajarkan berbagai hal yang berkaitan dengan aspek-aspek perkembangan anak (Yuliana 2002 dalam Melanda 2008).

Tetapi ada alasan lain yang sifatnya lebih kepada mengisi waktu kosong atau mencari teman dan ada yang ingin mengejar karir. Bagi perempuan, bekerja memiliki dua hal yang sifatnya berlawanan yaitu satu sisi ada keuntungan yang dicapai oleh seorang perempuan bekerja yaitu mereka bisa mengembangkan diri dan dapat memberikan andil dalam pendapatan keluarga, selain itu juga bisa berpartisipasi dalam pembangunan. Sisi lainnya ada kerugian pada perempuan bekerja yaitu secara kodrat perempuan bersama anak dan mengasuh anak-anaknya, perempuan bekerja kurang

mempunyai waktu untuk selalu bersama anak-anaknya. Sehingga fungsi seorang ibu digantikan oleh seorang pengasuh anak di rumah. Pada masyarakat modern di perkotaan, peran pengasuhan dilimpahkan kepada seorang yang digaji khusus sebagai pengasuh anak.

Horton dan Hunt (1996) menyatakan bahwa keluarga adalah suatu kelompok kekerabatan yang menyelenggarakan pemeliharaan anak dan kebutuhan manusiawi tertentu lainnya. Saat ini telah terjadi perubahan-perubahan pada fungsi keluarga, seiring dengan terjadinya perubahan-perubahan di masyarakat. Dengan hilangnya fungsi keluarga tersebut, berakibat hilangnya penanaman nilai yang seharusnya dilakukan oleh keluarga terutama orangtua terhadap anak, fungsinya telah berubah dan digantikan oleh pihak lain seperti pengasuh anak atau pembantu rumah tangga.

Pengasuhan merupakan pengalaman penting yang dapat mengubah emosi, sosial, dan intelektual seseorang. Anak adalah makhluk pembelajar aktif yang dapat mengkreasi dan membangun pengetahuannya. Anak adalah peniru yang baik sehingga karakter anak dan tumbuh kembang anak dipengaruhi beberapa hal, salah satunya meniru pengasuhnya baik dari orangtua maupun pembantu rumah tangga atau pengasuh. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang mendukung dan memenuhi kebutuhan anak (Pechevis, 1974), yaitu kebutuhan akan :

1. Nutrisi dan kesehatan
2. Emosi (hubungan ibu – anak)

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya, maka sangatlah penting untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik anak yang diasuh pengasuh dan yang diasuh orangtua.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana besar perbedaan kemampuan motorik anak yang diasuh pengasuh dan yang diasuh orangtua.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan motorik pada anak yang diasuh orangtua dan yang diasuh pengasuh.

### 2. Tujuan Khusus

a) Untuk mengetahui tingkat tumbuh kembang anak antara kelompok diasuh orangtua dan diasuh pengasuh tidak berbeda secara bermakna.

b) Untuk mengetahui apakah ada faktor yang saling memiliki keterikatan untuk mempengaruhi perkembangan motorik anak selain pola asuh.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam perkembangan keilmuan kedepannya berdasarkan riset yang terkait terutama tumbuh kembang anak.

### 2. Manfaat praktis

a) Bagi Institusi Kesehatan dan Pendidikan

1.  $\frac{1}{x^2} = x^{-2}$

2.  $\frac{1}{x^3} = x^{-3}$

3.  $\frac{1}{x^4} = x^{-4}$

4.  $\frac{1}{x^5} = x^{-5}$

5.  $\frac{1}{x^6} = x^{-6}$

6.  $\frac{1}{x^7} = x^{-7}$

7.  $\frac{1}{x^8} = x^{-8}$

8.  $\frac{1}{x^9} = x^{-9}$

9.  $\frac{1}{x^{10}} = x^{-10}$

10.  $\frac{1}{x^{11}} = x^{-11}$

11.  $\frac{1}{x^{12}} = x^{-12}$

12.  $\frac{1}{x^{13}} = x^{-13}$

13.  $\frac{1}{x^{14}} = x^{-14}$

14.  $\frac{1}{x^{15}} = x^{-15}$

15.  $\frac{1}{x^{16}} = x^{-16}$

16.  $\frac{1}{x^{17}} = x^{-17}$

17.  $\frac{1}{x^{18}} = x^{-18}$

18.  $\frac{1}{x^{19}} = x^{-19}$

19.  $\frac{1}{x^{20}} = x^{-20}$

20.  $\frac{1}{x^{21}} = x^{-21}$

21.  $\frac{1}{x^{22}} = x^{-22}$

22.  $\frac{1}{x^{23}} = x^{-23}$

23.  $\frac{1}{x^{24}} = x^{-24}$

24.  $\frac{1}{x^{25}} = x^{-25}$

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan perkembangan anak sesuai dengan kelompok umurnya.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan rujukan peneliti dalam mengembangkan kemampuan peneliti sekaligus mengaplikasikan ilmu yang telah diterapkan.

c) Bagi orangtua dan pengasuh

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para orangtua dan pengasuh untuk mempermudah pekerjaan mereka.

#### E. Keaslian Penelitian

Afrina Sari (2009), meneliti pengasuhan dan penanaman nilai terhadap anak usia dini. Kesimpulan penelitian adalah bahwa keluarga adalah institusi pertama yang akan mendukung anak dalam proses tumbuh kembang, tapi karena perkembangan zaman, dimana fungsi utama pengasuhan ada pada seorang ibu, dimana saat ini ibu sudah memiliki aktivitas dipublik, sehingga pengasuhan anak diserahkan kepada orang lain atau lembaga lain seperti Taman Pendidikan Anak (TPA).

Ima Kharimaturraohmah (2009), meneliti studi komparasi perkembangan anak yang mengikuti PAUD dengan yang tidak mengikuti PAUD pada calon siswa kelas 0 kecil di TK ABA AN-NUR Sidorejo Bantul dan TK ABA NITIKAN Umbulharjo Yogyakarta 2009. Kesimpulan penelitian bahwa anak yang mengikuti PAUD paling banyak mengalami perkembangan normal yaitu sebanyak 28 anak (96,6%). Dan anak yang tidak